

DAFTAR PUSTAKA

- Ajr, E. Q., & Dwirani, F. (2019). Menentukan Stasiun Hujan Dan Curah Hujan Dengan Metode Polygon Thiessen Daerah Kabupaten Lebak. *Jurnal*, 2(2), 139–146.
- Aminatun, S. (2018). Pemetaan Risiko Bencana Sebagai Dasar Untuk Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Muntuk Kabupaten Bantul. *Jurnal Teknisia*, XXIII(2), 474–484.
- Anom, T. N., Rahmadanti, T., Pratiwi, D., Yudha, B. A. S., & Kristanto, W. A. D. (2021). Analisis Potensi Jenis Longsor Berdasarkan Karakteristik Geomekanika Batuan di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumihan (JILK)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31315/jilk.v3i1.3511>
- Aqwil Masithah, R., Handayani, L., & Warsiyah, W. (2020). Potensi Daerah Rawan Tanah Longsor Di Kecamatan Patuk, Yogyakarta Menggunakan Sistem Informasi Geografi (Sig). *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 18(2), 1–25. <https://doi.org/10.37412/jrl.v18i2.32>
- Arsyad, U., Barkey, R. A., Wahyuni, W., & Matandung, K. K. (2018). Karakteristik Tanah Longsor di Daerah Aliran Sungai Tangka. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 10(1), 203. <https://doi.org/10.24259/jhm.v0i0.3978>
- Ashari, A. (2013). Kajian Tingkat Erodibilitas Beberapa Jenis Tanah Di Pegunungan Baturagung Desa Putat Dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. *Informasi*, 39(2), 15–31. <https://doi.org/10.21831/informasi.v0i2.4441>
- Ashari, A., Apriyeni, B. A. R., Permana, D., & Safarudin, N. R. (2017). Interrelasi Spasial Bentuklahan Dengan Vegetasi Pada Lereng Tenggara Vulkan Ciremai: Tinjauan Studi Biogeomorfologi. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 14(2), 67–76. <https://doi.org/10.21831/gm.v14i2.13816>
- Asiki, M. I., Maryati, S., & Akase, N. (2019). Analisis Tingkat Kerentanan Longsor Daerah Muara Sungai Bone Kota Gorontalo. *Jambura Geoscience Review*, 1(2), 87–101. <https://doi.org/10.34312/jgeosrev.v1i2.2474>
- Buchori, I., & Susilo, D. J. (2012). *T A T A L O K A Model Keruangan untuk Identifikasi Kawasan Rawan Longsor Spatial Model for Identification Landslide Prone Areas*. 2012, 282–294.

- Damanik, M. R. S., Nurman, A., Aminy, M. Y., & Ritonga, I. (2020). Analisis Potensi Longsor Sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Padang Sumatera Utara. *Tunas Geografi*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v8i2.16139>
- Devatama, N. (2022). Kontrol Struktur Geologi Dalam Penentuan Zonasi Gerakan Tanah Daerah Karangjaya dan Sekitarnya Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Sumberdaya Bumi Berkelanjutan (SEMITSAN)*, 1(1), 465–471. <https://doi.org/10.31284/j.semitan.2022.3204>
- Dewi, I. K., & Abdi, F. (2017). Evaluasi Kerawanan Bencana Tanah Longsor Di Kawasan Permukiman Di Daerah Aliran Sungai (Das) Ciliwung Hulu. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4(3), 381–388. <http://>
- Dyah Susanti, P., Miardini, A., & Harjadi, B. (2017). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Sebagai Dasar Mitigasi Di Kabupaten Banjarnegara (Vulnerability analysis as a basic for landslide mitigation in Banjarnegara Regency). *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.20886/jppdas.2017.1.1.49-59>
- Febriarta, E., & Wibowo, Y. A. (2021). Kerentanan Gerakan Tanah Menggunakan Teknik Geospasial Statistik di Macang Pacar, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Geografi*, 18(1), 9–20. <https://doi.org/10.15294/jg.v18i1.26234>
- Hafid, S. A., Purnamasari, E., & Ridwan, A. (2020). Pemetaan Daerah Rawan Tanah Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Patuk , Kabupaten. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri Dan Informasi XV Tahun 2020 (ReTII)*, 2020, 333–338.
- Hamdhan, I. N., Pratiwi, D. S., Adisya, R., & Rahmah, K. (2009). *Pemodelan 2D Stabilitas Lereng yang Diperkuat Tanaman Vetiver A-88 A-89*. 88–94.
- Harjadi, B., & Paimin. (2013). Teknik Identifikasi Daerah Yang Berpotensi Rawan Longsor Pada Satuan Wilayah Daerah Aliran Sungai (Technique of Identification Area that Potential Landslide Prone at Unit Area of Watershed)* Beny Harjadi dan/ and Paimin. *J. Hutan Dan Konservasi Alam*, 10(2), 163–174.
- Hasanah, F. U., Wirosodarmo, R., & Suharto, B. (2017). Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor di Sub Daerah Aliran Sungai Amprong. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4(3), 10–17. <https://doi.org/10.21776/ub.jsal.2017.004.03.2>

- Hidayat, R., & Munir, M. D. (2018). Longsor di Sungai Cipunagara dan Desain Penanganannya. *Jurnal Lingkungan Dan Bencana Geologi*, 10(1), 19–27. <http://jlbgeologi.esdm.go.id/index.php/jlbge>
- Hidayat, R., & Zahro, A. (2018). Identifikasi Curah Hujan Pemicu Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu Hulu - Banjarnegara. *Seminar Nasional Geografi UMS IX “Restorasi Sungai: Tantangan Dan Solusi Pembangunan Berkelanjutan,”* 41–50.
- Husein, S., & Sriyono. (2010). Peta Geomorfologi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Simposium Geologi Yogyakarta, March 2010*, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10627.50726>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Standar 9 . Standar Mitigasi Bencana Tanah Longsor*. 8.
- Kusumayudha, S. B., & Sungkowo, A. (2020). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Gerakan Massa Tanah di Dusun Nglinggo, Desa Pagerharjo, Kec. Samigaluh, Kab. Kulonprogo, D.I Yogyakarta. *Jurnal Mineral, Energi, Dan Lingkungan*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.31315/jmel.v4i1.3034>
- Lestari, E. (n.d.). *Untuk Daerah Rawan Longsor (Studi Kasus Sub Das Sungai Cikapundung , Bandung)*.
- Lubis, R. E., Ahmad, U. A., & ... (2022). Desain Dan Implementasi Sistem Pendeteksi Dini Bencana Longsor Pinggir Sungai Menggunakan Sensor Adxl345 Berbasis Lora Sebagai Media Komunikasi. *EProceedings ...*, 9(3), 1012–1023. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/17939%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/17939/17573>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Nandra E, W. A. (2019). Kajian Tingkat Risiko Tanah Longsor Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumihan Pelestarian Fungsi Bumi Dan Atmosfer*, 1(2):9-25, 9–25.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di

- Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur
Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272.
<https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Notohadiprawiro, T. (2006). Tanah dan Lingkungan. *Repro: Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada*, 1–22. <http://faperta.ugm.ac.id>
- Pirenaningtyas, A., Muryani, E., & Santoso, D. H. (2020). Teknik Rekayasa Lereng untuk Pengelolaan Gerakan Massa Tanah di Dusun Bengle, Desa Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 17(1), 15–22. <https://doi.org/10.15294/jg.v17i1.21757>
- Bagus, I., Aditya, K., Atmaja, D. M., Krisna, I. W., & Putra, E. (2021). *Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan*. 2(1), 15–20.
- Priangga Hari Suryana, E., Pramumidjojo, S., & Satryarno, I. (2018). Risiko Kestabilan Lereng Akibat Gempabumi (Studi Area di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul). *Semesta Teknika*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/st.211215>
- Saptiningsih, E., & Haryanti, S. (2015). Kandungan Selulosa dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, XXIII, 34–42.
- Shaleh, C., & S, A. H. (2016). Penggunaan Bendungan Konsolidasi Sebagai Kontrol Muka Air Untuk Mengurangi Resiko Longsor Palung Sungai Brantas Di Kampus Iii Universitas Muhammadiyah Malang Weir Use As Consolidated Water Control to Reduce The Risk of Sliding Brantas Stream Trough In Cam. *Media Teknik Sipil*, 14(2), 130–139.
- Sota, I. (2011). Pendugaan Struktur Patahan Dengan Metode Gaya Berat. *Positron*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.26418/positron.v1i1.1565>
- Sugiastu Firdaus, H., & Muljo Sukojo, B Daerah Rawan, P., Daerah Rawan Longsor Dengan Metode Penginderaan Jauh, P., (n.d.). *Studi Kasus Kota Batu Jawa Timur*.
- Bialo, S., Fadilah, N., Arsyad, U., & Soma, A. S. 2019. *Analysis of the Landslides Vulnerability Level Using Frequency Ratio Method in Bialo Watershed*. *Jurnal Perennial*, 15(1), 42–50. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/perennial>
- Turangan, A. E., & Sompie, O. B. A. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan

- Metode Fellenius (Studi Kasus : Kawasan Citraland sta . 1000m). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), 140–147.
- Utama, P. P., Nusantara, Y. P., Aprilia, F., & Indrawan, I. G. B. (2014). *Analisis Kinematika Kestabilan Lereng Batupasir Formasi Butak*. 9137218(Gambar 2), 30–31.
- Wibowo, S. N., Hidayat, I. B., & Arif, I. J. (2017). Identifikasi Jenis Batuan Beku Melihat Bentuk Pola Batuan Menggunakan Metode Discrete Wavelet Transform (Dwt) Dan K- Nearest Neighbor (KNN) Identification Pattern Of Igneous Rock Using The Discrete Wevelet Transform (DWT) Method And K-Nearest Neighb. *E-Proceeding of Engineering*, 4(2), 1677–1684.
- Wicaksono, A. P., & Khafid, M. A. (2022). Karakterisasi Longsor untuk Analisis Kerawanan Bencana Longsor di Baturturu, Kabupaten Gunungkidul. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(2), 119. <https://doi.org/10.22146/mgi.71857>
- Widagdo, P. B., & Khasanah, R. (2023). EWS (Early Warning System) Sederhana Sebagai Pendeteksi Dini. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 1–8.
- Wirayoga, M. A. (2013). The Relationship between Dengue Hemorrhagic Fever and Climate in Semarang From 2006 to 2011. *Unnes Journal of Public Health*, 2(4), 1–9.